

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan dan rekomendasi yang diharapkan dapat menjadi referensi dalam pelaksanaan program konseling untuk meningkatkan kesadaran diri dan tanggung jawab belajar pada siswa SMP Negeri 1 Pangandaran. Berikut Kesimpulannya:

#### 1. Gambaran umum kesadaran diri pada siswa SMP Negeri 1 Pangandaran

Gambaran umum kesadaran diri pada siswa di SMP Negeri 1 Pangandaran secara keseluruhan berada pada kategori sedang dengan persentase 61% sebanyak 105 siswa, artinya siswa dalam kategori ini sudah dapat mengenali dirinya walaupun belum sepenuhnya, namun siswa dalam kategori ini dapat mengambil keputusan untuk dirinya seperti siswa menyadari emosi yang sedang dirasakan dan bagaimana mengendalikan hal tersebut lalu siswa juga memahami apa kelebihan dan kekurangan dalam dirinya.

#### 2. Gambaran umum tanggung jawab belajar pada siswa SMP Negeri 1 Pangandaran

Gambaran secara umum tanggung jawab belajar pada siswa SMP Negeri 1 Pangandaran yang berada pada kategori sedang dengan persentase 67,4% sebanyak 116 siswa, artinya siswa sudah cukup baik dalam mempertanggung jawabkan apa yang dilakukannya seperti siswa sudah mampu untuk belajar secara jujur dan mandiri, mengerjakan tugas dengan teliti dan tepat waktu, menaati peraturan di sekolah, serta siswa sudah cukup baik dalam mengambil keputusan serta berani mengemukakan pendapatnya dalam suatu kelompok pada saat berdiskusi atau pembelajaran.

#### 3. Hubungan antara kesadaran diri dengan tanggung jawab belajar pada siswa SMP Negeri 1 Pangandaran

Hasil korelasi antara kesadaran diri dengan tanggung jawab belajar pada siswa SMP Negeri 1 Pangandaran peneliti menggunakan uji *Pearson Product Moment* (PPM). Berdasarkan data tabel diatas hasil korelasi sebesar

0,072, dengan hasil tersebut merujuk pada interpersi angka korelasi termasuk kedalam kategori sangat rendah. Dengan demikian kesadaran diri berpengaruh terhadap tanggung jawab belajar, namun pengaruh tersebut sangat rendah.

Hasil korelasi yang sangat rendah dapat dilihat dari nilai yang didapat pada saat mengkorelasikan aspek kesadaran diri dengan aspek tanggung jawab belajar menggunakan uji *Pearson Product Moment* (PPM). Nilai-nilai yang dihasilkan berada dalam kategori sangat rendah.

#### 4. Implikasi terhadap Bimbingan dan Konseling

Berdasarkan hasil penelitian, maka implikasi terhadap bimbingan dan konseling adalah dengan menggunakan teknik konseling Gestalt. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran diri dan tanggung jawab belajar siswa SMP Negeri 1 Pangandaran.

### **B. Rekomendasi**

#### 1. Bagi konselor sekolah

Hasil dari peneliti ini menemukan dua hasil yaitu kesadaran diri yang rendah serta tanggung jawab belajar yang cukup baik, sehingga dapat menjadi referensi untuk pembuatan program layanan bimbingan dan konseling untuk siswa dalam meningkatkan kesadaran diri dan tanggung jawab belajar siswa, serta agar siswa dapat memenuhi tugas perkembangan dengan baik dan menjadi individu yang cerdas dalam berperilaku dan mengambil keputusan.

#### 2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat lebih memperbanyak populasi dan sampel diberbagai jenjang pendidikan yang lebih bervariasi, dapat menambahkan variable lain sehingga dapat mengungkap permasalahan yang dialami oleh individu atau siswa, memperhatikan alat ukur seperti budaya, jenjang, karakteristik lokasi penelitian, serta dapat mengujikan keefektifan program bimbingan dan konseling melalui intervensi konseling gestalt

#### 3. Bagi siswa

Diharapkan siswa dapat memiliki kesadaran diri dan tanggung jawab

yang baik agar dapat mengembangkan diri secara optimal dengan menyelesaikan tugas perkembangan yang dialami oleh remaja sehingga dapat menyusun rencana masa depan yang baik agar tidak menyesal dikemudian hari.

